

ABSTRAK

Semakin pesatnya perkembangan teknologi membuat pergeseran gaya hidup masyarakat menjadi lebih simple dan ingin serba cepat. Semakin canggih dan modernnya suatu teknologi juga berpengaruh terhadap kondisi berbagai macam instansi untuk dapat terus mengikuti perkembangannya agar tidak mengalami ketertinggalan. Begitula perpustakaan, perpustakaan juga harus dapat mengikuti perkembangan teknologi guna membuat perpustakaan tetap eksis dan dapat terus mempromosikan perpustakaannya. Kegiatan promosi ini dapat membantu perpustakaan dalam menarik minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan, memanfaatkan beragam koleksi maupun fasilitas yang telah disediakan. Terdapat beragam macam media yang dapat digunakan sebagai sarana promosi, dan yang paling eksis saat ini ialah dengan menggunakan sarana media sosial sebagai media *branding*.

Penulis melakukan pembuatan sebuah produk dan strategi promosi yang berfokus pada koleksi-koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember. Produk yang penulis buat berupa Koleksi Abstrak Indikatif yang berisikan informasi-informasi penting mengenai suatu koleksi yang dibuat secara ringkas untuk membantu masyarakat dalam menemukan informasi yang nantinya akan dijadikan sebagai suatu strategi perpustakaan dalam melakukan *branding* dan menghidupkan kembali akun media sosial yang telah dimiliki khususnya pada media Youtube dan Instagram.

Dari hasil produk koleksi abstrak indikatif yang telah penulis buat tersebut maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang ditarik dari hasil pembuatan produk. Pembuatan koleksi abstrak indikatif ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar serta ketelitian dan pengetahuan terkait koleksi dengan baik agar tidak terjadi suatu kesalahan informasi di dalamnya. Tidak hanya dalam proses pembuatan abstrak indikatif saja, namun pada saat proses pembuatan media sebagai sarana promosi seperti pembuatan video dan desain feeds instagram juga membutuhkan kesabaran serta ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam memasukkan informasi terkait abstrak indikatif tersebut. Selain itu kesulitan dalam proses pembuatan video dan feeds instagram ialah pada saat proses editing dan desain karena penulis belum terlalu mahir mengoperasikan perangkat editing dan desain yang penulis gunakan, sehingga penulis harus melakukan beberapa kali pengulangan.

Kata Kunci : *Abstrak Indikatif, Media Promosi, Promosi, Youtube, Instagram*